



JELANG IDUL FITRI 2009

## H+3, Diprediksi Puncak Arus Balik

YOGYAKARTA (SINDO) – Tiket kereta api kelas ekonomi, bisnis, maupun eksekutif di Daerah Operasi (Daop) VI Yogyakarta sampai 8 Oktober sudah habis terjual. Sejak penjualan tiket balik dibuka satu bulan lalu, masyarakat memanfaatkannya untuk memesan tiket lebih awal.

Humas PT Kereta Api (KA) Daop VI Hastomo mengatakan mulai H+3 sampai H+8 tiket kereta api dari Yogyakarta sudah habis. Tiket yang tersisa adalah untuk H+1 dan H+2 serta H+9. "Tiket sudah habis. Yang tersisa hanya H+9 dan hari setelah Lebaran persis," ungkapnya.

Menurut dia, beberapa masyarakat tidak meminati tiket kereta dengan jadwal jauh dari Lebaran atau sangat dekat dengan Lebaran. "Kalau sampai H+10 mereka sudah harus bekerja di tempat perantauannya masing-masing, tapi kalau terlalu cepat mereka mungkin masih kangen," ujarnya. Hastomo memperkirakan, puncak arus balik akan terjadi pada H+3.

Tahun lalu pihaknya mencatat 14.652 orang dari Yogyakarta yang menggunakan ja-

### PREDIKSI ARUS MUDIK DI DAOP VI YOGYAKARTA

#### Armada:

- 4 unit kereta reguler
- 3 unit kereta tambahan
- Tempat Duduk : 10.246 unit
- Jumlah pemudik : 305.830 orang

### SARANA DI TERMINAL GIWANGAN

- Bus AKAP 915 unit
- Bus AKDP 913 unit
- Bus dalam kota 477 unit
- Bus Trans Jogja 16 unit
- Jumlah pemudik 34.000 orang perhari



Sumber: Terminal Giwangan dan DAOP VI KA YOGYAKARTA

sakereta api. Tahun ini PT KAI memprediksi kenaikan arus balik mencapai 6-7%. "Kami sudah melakukan langkah-langkah antisipasi untuk menghadapi sekitar 15.800 orang yang akan balik meninggalkan Yogyakarta tahun ini," ujarnya.

Tahun lalu selama 22 hari arus mudik dan balik, Daop VI Yogyakarta kedatangan sekitar 291.267 pemudik. Tahun ini angka pemudik yang menggunakan jasa kereta api diprediksi naik sekitar 5% atau sekitar 305.830 pemudik.

Sementara itu, Kepala UPT Terminal Giwangan Yogyakarta Imanudin Aziz meng-

atakan, persiapan untuk menghadapi arus mudik terus dilakukan. Pihaknya telah menyiapkan 218 petugas dari berbagai instansi untuk mengawasi kegiatan di terminal tersebut. Selain itu juga mendirikan empat posko yaitu informasi calon penumpang, kesehatan, terpadu, dan pengawasan angkutan. "Pos pengawasan ini akan melakukan mengawasi tarif dan kondisi bis. Jika ada pelanggaran langsung diproses," ujarnya.

Pihaknya juga melakukan tes urine terhadap supir bus untuk memantau kesehatan para supir.

(mn/latief)

Dituturkan Kepada Y m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Sejera	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Perpustakaan			

Yogyakarta, 24 April 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005